

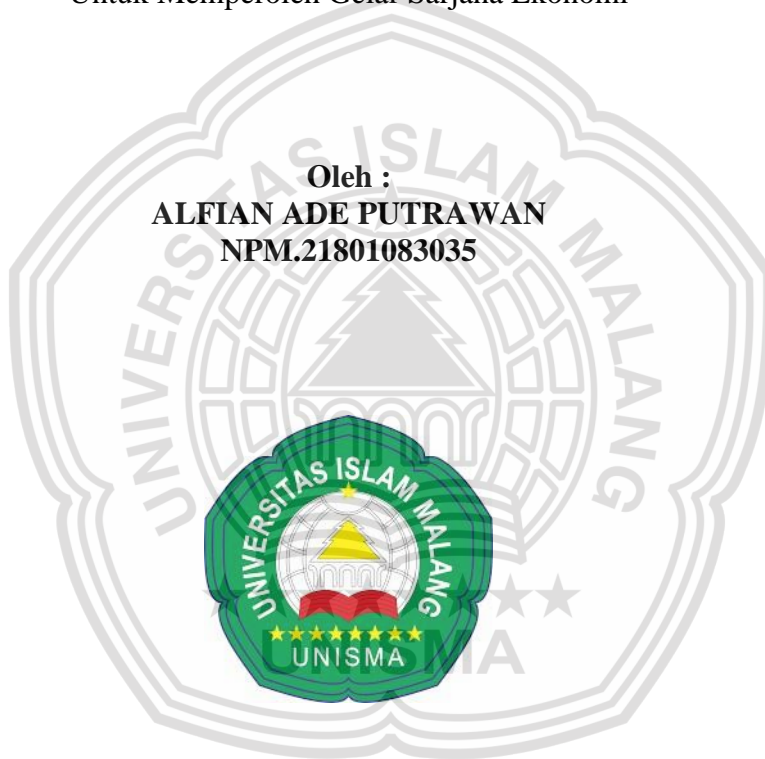


**PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN EDUKASI
PASARMODAL SYARIAH TERHADAP MINAT
MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :
ALFIAN ADE PUTRAWAN
NPM.21801083035

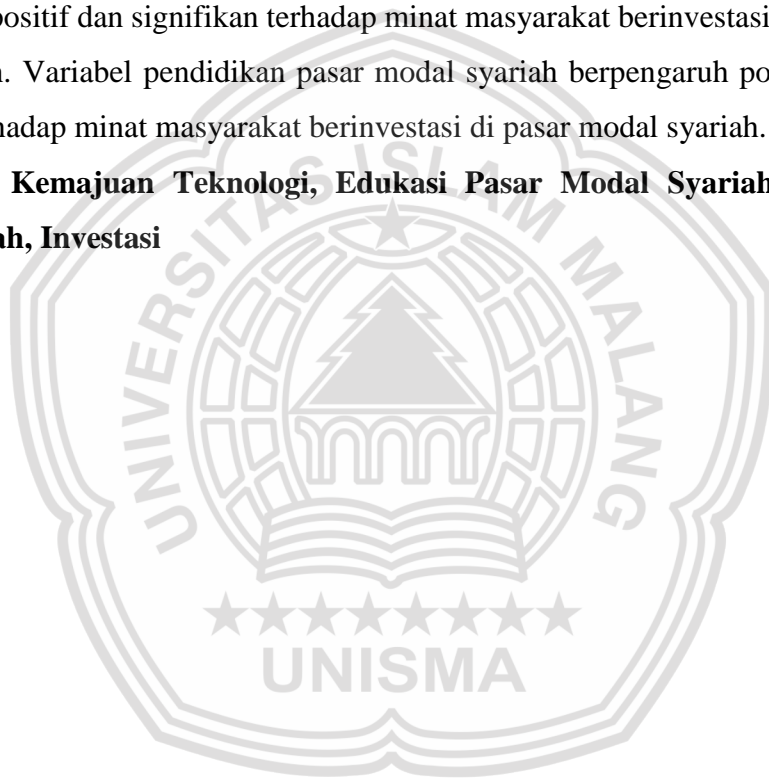


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2022**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional dengan beberapa tahapan penelitian yang meliputi penyebaran kuesioner, pengumpulan data, dan analisis data. Kuesioner diuji dengan menggunakan uji validitas, uji realitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji F, uji determinasi (R^2), dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Variabel pendidikan pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

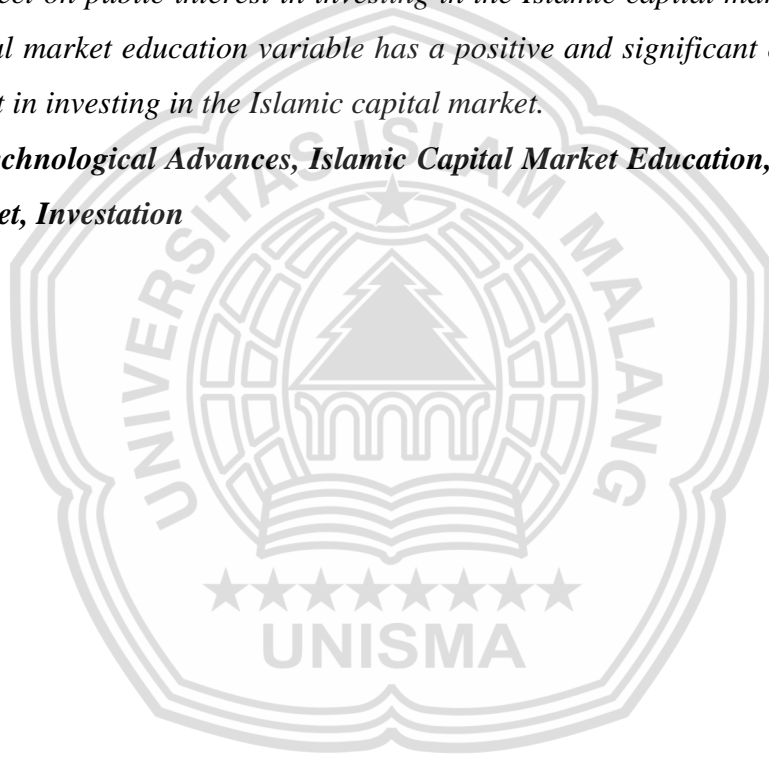
Kata kunci: Kemajuan Teknologi, Edukasi Pasar Modal Syariah, Pasar Modal Syariah, Investasi



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of technological advances and Islamic capital market education on public interest in investing in the Islamic capital market. The method used is a correlational quantitative method with several stages of research which include distributing questionnaires, collecting data, and analyzing data. The questionnaire was tested using validity test, reality test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, F test, determination test (R²), and t test. The results of this study indicate that the variable of technological progress has a positive and significant effect on public interest in investing in the Islamic capital market. The Islamic capital market education variable has a positive and significant effect on public interest in investing in the Islamic capital market.

Keywords: *Technological Advances, Islamic Capital Market Education, Islamic Capital Market, Investation*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara yang memiliki potensi ekonomi cukup besar. PricewaterhouseCoopers (PwC, 2017) menyebutkan bahwa Indonesia akan menjadi negara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar ke-4 di dunia pada tahun 2050. Sehingga ini merupakan potensi serta peluang besar bagi Indonesia yang akan menjadi negara dengan ekonomi terkuat di Asia Tenggara.

Gambar 1. 1 Rangking GDP Terbesar Dunia

GDP PPP rankings	2016 rankings		2030 rankings		2050 rankings	
	Country	GDP at PPP	Country	Projected GDP at PPP	Country	Projected GDP at PPP
1	China	21269	China	36008	China	58499
2	United States	18562	United States	23475	India	44128
3	India	8721	India	19511	United States	34102
4	Japan	4932	Japan	5606	Indonesia	10502
5	Germany	3979	Indonesia	5424	Brazil	7540
6	Russia	3745	Russia	4736	Russia	7131
7	Brazil	3135	Germany	4707	Mexico	6863
8	Indonesia	3028	Brazil	4439	Japan	6779
9	United Kingdom	2788	Mexico	3661	Germany	6138
10	France	2737	United Kingdom	3638	United Kingdom	5369

Sumber: www.pwc.com

Strategi yang harus diagendakan dalam mewujudkan potensi Indonesia menjadi negara terbesar ke-4 dunia pada 2050, dibutuhkan banyak pengelola serta pengembangan dari berbagai sektor yang dapat mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. Salah satu langkah yang harus menjadi fokus pemerintah dalam mewujudkan hal tersebut adalah mendukung banyaknya investasi yang masuk.

Mastura (2020) mendefinisikan investasi adalah salah satu yang

menjadi strategi pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun bangsa Indonesia. Investasi sangat bermanfaat bagi pengembangan ekonomi di Indonesia karena dengan meningkatnya masyarakat dalam berinvestasi, pertumbuhan PDB Indonesia juga akan meningkat. Hal tersebut dikarenakan dalam menghitung PDB, terdapat peran investasi juga yang menjadi salah aspek di dalamnya. Di samping itu investasi juga dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Dalam salah satu pidato menteri keuangan Indonesia, ibu Sri Mulyani pernah menyampaikan “cara hidup di negara maju dan di negara berkembang sebenarnya sama, yang membedakan adalah cara mereka bekerja. Yang bekerja keras di negara maju adalah asetnya, orangnya tinggal menikmati aja. Sedangkan di negara berkembang yang bekerja keras adalah orangnya, asetnya tidur-tidur aja” (*Manajemen Barang Milik Negara | Sri Mulyani Indrawati - YouTube*, 2018). Pidato tersebut memberikan pesan singkat bahwa di negara maju masyarakatnya banyak yang memanfaatkan aset (investasi) dari pada bekerja keras untuk mendapatkan uang, sedangkan di negara berkembang malah sebaliknya, orangnya yang bekerja keras untuk mendapatkan uang akan tetapi aset yang dimiliki tidak pernah dimanfaatkan untuk di investasikan. Sehingga strategi Indonesia menuju negara maju diperlukan masyarakat yang memiliki pola pikir seperti di negara maju yaitu mampu memproduksi aset yang

dimiliki salah satunya dengan cara investasi di pasar modal syariah.

Oleh karena itu, kemajuan teknologi yang telah hadir dengan sistem investasi berbasis syariah akan sangat mendukung karena telah menyediakan pelayanan mudah dalam melakukan investasi, maka ini sangat memudahkan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi pada instrumen syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah dan mekanisme yang dipakai tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang merusak syariah (Albab & Zuhri, 2019). Jadi dengan kehadiran teknologi dapat bisa diartikan dalam bentuk alat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan tujuan menopang segala kegiatan sehari-harinya. Dengan semakin berkembangnya kemajuan dunia digital dan teknologi pada khususnya di bidang investasi, maka masyarakat terutama generasi milenial akan sangat dimudahkan dalam melakukan prosedur serta mekanisme investasi secara resmi (Nsafe, 2021).

Sementara itu praktik investasi dalam sejarah peradaban Islam sendirisebenarnya telah ada. Islam memang tidak menjelaskan secara gamblang mengenai investasi, namun Al-Qur'an menceritakan salah satu konsepnya dalam surah Yusuf. Dia (Yusuf) berkata, 47. *“Agar kamu bercocok tanam tujuhtahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari*

apa (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).” (Yusuf - يوسف | Qur’an Kemena g, n.d.).

Penjelasan dari ayat di atas menceritakan Nabi Yusuf menasihati raja untuk menyimpan hasil panen gandum selama tujuh tahun itu pada bulir- bulirnya supaya awet dan tidak cepat rusak, kecuali sebagian kecil saja untuk dimakan. Beliau juga menganjurkan untuk berhemat dan tidak berlebihan dalam konsumsi agar dapat digunakan pada masa paceklik tujuh tahun berikutnya (*Tafsiralquran.id - Q.S Yusuf Ayat 47-49*). Investasi merupakan bentuk dari sebuah ikhtiar untuk mempersiapkan masa depan kita juga dapat membantu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang menekankan pengembangan sumberdaya manusia serta pemanfaatan alam untuk kesejahteraan dunia akhirat (Muttakin, 2018).

Berdasarkan data dari sektor pasar modal syariah, terdapat beberapa pencapaian, diantaranya dari total 23 emiten saham IPO selama bulan Januari-Juni 2021, 18 diantaranya ditetapkan sebagai efek syariah. Selanjutnya, pada bulan Maret 2021, terdapat penerbitan Peraturan OJK Nomor 5/POJK.04/2021/tentang Ahli Syariah Pasar Modal, terselenggaranya kegiatan “Satu Dekade Kebangkitan Pasar Modal Syariah Indonesia”, serta peluncuran Indeks IDX -MES BUMN 17 (*ojk.go.id, 2021*).

Dari data diatas menjadi acuan bagi masyarakat bahwa adanya

potensi yang ada pada instrumen emiten syariah ketika melakukan investasi di pasar modal syariah. Jadi sangat perlu untuk memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut khususnya yang mendukung masyarakat meningkatkan minat dalam berinvestasi harus sejalan dengan proses edukasi pasar modal syariah. Program Edukasi Pasar Modal Syariah merupakan salah satu sarana edukasi serta sosialisasi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia yang bekerjasama dengan Anggota Bursa dalam menyediakan fasilitas *Sistem Online Trading Syariah (AB SOTS)* maupun institusi, lembaga ataupun komunitas edukasi pasar modal syariah lainnya. Tujuan utama program ini adalah untuk peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap minat investasi syariah di Pasar Modal serta meningkatkan jumlah investor syariah di Indonesia (*IDX Islamic - Program Edukasi*).

Salah satu kebiasaan yang harus ditanamkan pada masyarakat di Indonesia adalah memanfaatkan aset yang dimiliki sebaik mungkin agar bisa berkembang. Hal itu dapat dilakukan melalui instrumen investasi pada pasar modal syariah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi investasi berbasis *System Online Trading Syariah (SOTS)*. Akan tetapi hal ini harus didukung dengan melakukan edukasi pasar modal syariah yang berkelanjutan agar masyarakat mendapatkan kemudahan dalam berinvestasi sehingga memiliki rasa minat untuk lebih memahami investasi pada pasar modal syariah. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya

sudah terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir memanfaatkan dana tersebut (Darmawan & Japar, 2019).

Sedikitnya jumlah investor di Indonesia disebabkan terlambatnya masyarakat dalam mendapatkan pemahaman yang luas terkait literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Kemendikbud, 2017). Sedangkan Otoritas Jasa Keuangan (*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan, 2019*) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Data menyebutkan bahwa jumlah investor pasar modal syariah di tengah pandemi Covid-19 ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan ini diharapkan akan terus mengalami pertumbuhan kedepannya. Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Djustini Septiana mengatakan, “data sharia online trading system user menunjukkan pertumbuhan 33,43% secara year to date (ytd) menjadi 97,75 ribu pengguna hingga Mei 2021. Jumlah Islamic mutual fund

investor juga tumbuh 41,22% ytd menjadi 682,69 ribu pengguna.“ ujar dia dalam acara The Future of Islamic Capital Market (*Investor.id* , 2019).

Namun disisi lain terdapat berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap kemudahan berinvestasi. Seperti penelitian dari Negara & Febrianto (2020) dan Mawardi & Lemiyana (2020) hasil pengujian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan edukasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat investasi. Disamping itu juga terdapat penelitian Piraga et al (2021) berdasarkan tabel uji t pengaruh variabel kemajuan teknologi informasi terhadap variabel minat berinvestasi sebesar $0,029 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2,214 > t$ tabel (1,98580), dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel kemajuan teknologi informasi terhadap variabel minat berinvestasi. Disisi lain juga terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi seperti penelitian Sudaryanti et al (2021) diketahui nilai sig, untuk variabel edukasi terhadap minat investasi adalah sebesar $0,57 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,56 < t$ tabel 2,012, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi (X1) ditolak, berarti tidak adanya pengaruh X1 terhadap Y.

Data diatas menjelaskan bahwa masyarakat di Indonesia memiliki pengetahuan serta pemahaman yang masih kurang terkait pasar saham di Indonesia, hal ini ditandai dengan keikutsertaan

masyarakat masih kurang cukup dan edukasi tentang pasar modal syariah belum sepenuhnya mendapat perhatian besar masyarakat di Indonesia (Abdullah, 2021). Dengan adanya edukasi pasar modal syariah yang sedang ramai melalui media sosial, maka inimerupakan salah satu upaya pengembangan literasi kepada masyarakat. Hal ini juga akan sejalan dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan di masyarakat terutama berbicara tentang Industri Pasar Modal Syariah.

Selain terlambatnya masyarakat dalam mendapatkan pengetahuan tentang edukasi pasar modal syariah, di sisi lain kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi adalah disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti kurangnya pemahaman mereka dalam memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya dalam bidang investasi. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mempelajari edukasi pasar modal syariah di berbagai platform media sosial, masyarakat yang benar-benar paham dengan pasar modal investasi di pasar modal syariah

dan langsung praktik melakukan investasi berada dibawah 40%. Maksudnya adalah jika ada 100 peserta yang konsisten dalam mempelajari edukasi pasar modal syariah di berbagai platform di media sosial, maka kurang dari 40 peserta yang bisa benar-benar paham dan langsung melakukan praktik investasi.

Begitu pula dengan keberadaan perusahaan sekuritas yang menyediakan wadah dalam berinvestasi dengan memanfaatkan

kemajuan teknologi seperti menciptakan aplikasi sederhana dan mudah dalam berinvestasi, akan tetapi tidak banyak masyarakat yang benar-benar paham dan sudah mulai investasi. Masyarakat yang paham pun banyak yang belajar secara mandiri, baik dengan cara bertukar pendapat dengan orang yang sudah pengalaman dan mempraktikkan secara langsung dalam aplikasi investasi. Harapannya dari edukasi pasar modal syariah ini adalah masyarakat mulai memiliki keinginan dalam mempelajari dan berinvestasi di Pasar Saham Syariah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di masa yang akan datang.

Dari berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap kemudahan berinvestasi. Penelitian Negara & Febrianto (2020) dan Mawardi & Lemiyana (2020) menunjukkan bahwa teknologi informasi dan edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Penelitian Piaraga et al (2021) menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan kemajuan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi. Sedangkan penelitian lain menyimpulkan bahwa edukasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi Sudaryanti et al., (2021).

Karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kemajuan teknologi dalam dunia investasi dan kurang optimalnya edukasi pasar modal syariah sehingga tidak seimbang dengan data pemahaman masyarakat terkait investasi dibanding dengan jumlah investor, maka peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kemajuan**

Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas sebelumnya, masalah yang akan kami angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi, dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi, dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal

syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang kemajuan teknologi. Peneliti juga akan mengetahui manfaat tentang edukasi pasar modal syariah untuk menarik minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi, telaah literatur, dan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan serta pengembangan penelitian selanjutnya.

c. Bidang Ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai peningkatan kualitas akademik dalam melakukan pengembangan ilmu pendidikan, terutama tentang kemajuan teknologi dalam investasi dan cara edukasi pasar modal syariah untuk menarik minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Serta pendekatan investasi berkaitan dengan estimasi investor terhadap ekspektasi risiko dan return, yang diukur secara

statistik untuk membuat portofolio investasinya untuk membantu mempersiapkan modal terkait kebutuhan di masa depan seperti kesehatan, pernikahan, pendidikan anak, dan lain-lain.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk Otoritas Jasa Keuangan Indonesia selaku Badan Pengawas Investasi di Indonesia agar lebih memperhatikan serta memperketat regulasi investasi di Indonesia agar terhindar dari oknum yang mempromosikan dan menggunakan investasi bodong yang dapat merugikan masyarakat di Indonesia.

b. Lembaga Pasar Modal Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sekaligus pertimbangan dalam memperbaiki kinerja pasar modal syariah di Indonesia. Guna untuk peningkatan jumlah investor yang semakin pesat dan menjadikan masyarakat lokal menguasai sebagian besar aset investasi di Indonesia.

c. Perusahaan Sekuritas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk perumusan kebijakan dalam meningkatkan penggunaan teknologi yang efektif dan efisien pada masyarakat di Indonesia sebagai alat investasi yang ideal khususnya bagi masyarakat muslim untuk memudahkan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.



d. Komunitas Edukasi Pasar modal Syariah

Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan evaluasi bagi penyedia informasi edukasi pasar modal syariah dalam meningkatkan literasi serta minat pada masyarakat muslim untuk berinvestasi di pasar modal syariah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan teknologi dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji simultan (uji F) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel kemajuan teknologi dan edukasi pasar modal syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menjelaskan sebagai berikut :
 - a. Variabel kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi.
 - b. Variabel edukasi pasar modal syariah secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian populasi yang digunakan terbatas pada mahasiswa yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Jawa Timur (FOSSEI JATIM) artinya hanya wilayah Jawa Timur saja, yang mana populasi tersebut belum semuanya memiliki pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan kurang mendapatkan edukasi mengenai investasi, sehingga

belum dapat menjelaskan secara detail bagaimana dan seberapa banyak intensi masyarakat yang telah berinvestasi di pasar modal syariah.

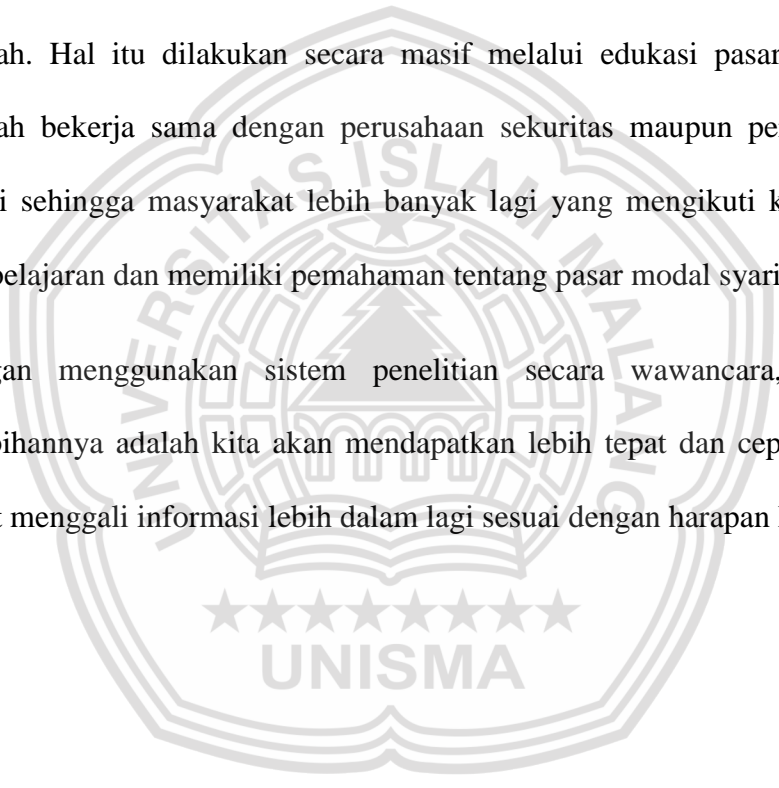
- b. Masih terdapat banyak variabel yang banyak digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan kemajuan teknologi dan edukasi pasar modal syariah sebagai variabel independen serta satu variabel dependen, yaitu minat berinvestasi.
- c. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam hal data masyarakat yang berinvestasi, khususnya di pasar modal syariah. Dikarenakan kurangnya informasi dan edukasi pasar modal syariah di kalangan masyarakat dari lembaga terkait seperti OJK, BEI dan Perusahaan Sekuritas.
- d. Terdapat kelemahan dalam menggunakan google form, antara lain dalam hal penyebaran kuesioner harus dilakukan secara berkala agar mendapatkan data yang maksimal, data tidak dapat di kembangkan sesuai dengan apa yang kita inginkan dan populasi kesulitan dalam melakukan pengisian kuesioner tersebut.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharap dapat memperluas sebaran tempat penelitian seperti menambah jumlah komisariat forum silaturahmi studi ekonomi islam yang dijadikan obyek atau memperluas wilayah obyek penelitian baik se-Pulau Jawa atau se- Indonesia agar hasil penelitian lebih representatif.

- b. Penelitian selanjutnya diharap dapat menambah atau mengganti variabel penelitian seperti kebijakan pemerintah, manajer investasi, dan konten investasi agar terdapat penelitian yang lebih beragam.
- c. Untuk praktisi pasar modal, peneliti menyarankan untuk semakin memperluas sosialisasi mengenai *system online trading syariah (SOTS)* sebagai salah bagain dari kemajuan teknologi dalam bidang investasi yang akan mempermudah masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal itu dilakukan secara masif melalui edukasi pasar modal syariah bekerja sama dengan perusahaan sekuritas maupun perguruan tinggi sehingga masyarakat lebih banyak lagi yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan memiliki pemahaman tentang pasar modal syariah.
- d. Dengan menggunakan sistem penelitian secara wawancara, maka kelebihanannya adalah kita akan mendapatkan lebih tepat dan cepat serta dapat menggali informasi lebih dalam lagi sesuai dengan harapan kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323–328. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/254>
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Invesatasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadapminat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Belajar Investasi dari Nabi Yusuf, Tafsir Surah Yusuf Ayat 47-49*. (n.d.). Retrieved December 2, 2021, from <https://tafsiralquran.id/belajar-investasi-dari-nabi-yusuf-tafsir-surah-yusuf-ayat-47-49/>
- Darmawan, akhmad, & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Ilmiah Neraca FEB - UMPP*, 15(1), 1–13. <http://jurnal.stiemuhpekalongan.ac.id/index.php/nrc/article/view/126>
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 UpdatePLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hai Milenial! Ini Cara Pilih Investasi Cuan, Halal & Berkah*. (n.d.). Retrieved December 2, 2021, from <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210430183846-29-242320/hai-milenial-ini-cara-pilih-investasi-cuan-halal-berkah>
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wavana Media.
- Hapsari, I., & Ma'mun, S. Z. (2017). Analisis Efisiensi Investasi Di Provinsi SulawesiTenggara Pada Periode 2001 - 2013. *Jurnal Mega Aktiva*, 6(April), 12–18.
- Hidayah, N. L., Aslicha, G., & Hana, K. F. (2020). Persepsi Masyarakat tentang Haramnya Investasi di Pasar Modal Syariah. *Tawazun : Journal of Sharia EconomicLaw*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v3i1.7530>

IDX Islamic - Program Edukasi. (n.d.). Retrieved November 7, 2021, from <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/program-edukasi/>

Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Meningkat di Tengah Pandemi. (n.d.). Retrieved November 7, 2021, from <https://investor.id/bond/jumlah-investor-pasar-modal-syariah-meningkat-di-tengah-pandemi>

Kemendikbud, T. G. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. *Gerakan Literasi Nasional*, 1–41. <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>

Kemajuan Teknologi Berperan Besar dalam Perkembangan Pasar Modal. (n.d.). Retrieved November 18, 2021, from <https://wartaekonomi.co.id/read362981/kemajuan-teknologi-berperan-besar-dalam-perkembangan-pasar-modal?page=all>

Kusumawardani, Q. D. (2016). Strategi Komunikasi Pada Pasar Modal Syariah Berbasis Cyber Public Relations. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(1), 17–36.

Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. 1(2). 103-117.

Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020. (n.d.). Retrieved November 10, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2020.aspx>

Majapahit, U. I. (2019). *Sosialisasi & Edukasi Pasar Modal Syariah Di Pondok Pesantren Sholawat Darut-Taubah Mojoagung Yuliasnita Verlandes 1, Luki Ardiantoro 2, Ferdy Firdiyanto 3, Adrian Fajar EP 4*. 350–356.

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>

Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>

Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.

Mawardi, M., & Lemiyana, L. (2020). Edukasi Pasar Modal Syariah untuk

Menumbuhkan Minat Investasi bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.5(No.2), 529–537. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/308>

Muhlis, A. (2021). *Berapa Jumlah Kader Fossei Jatim*. [Wawancara] (05 Desember 2021)

Musran, M. (2021). Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah. *Akasyah- Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 1(1), 20–29. <https://www.ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/akasyah/article/download/331/208>

Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>

Nandar, H., Rokan, M., Akuntansi, M. R.-K. J., & 2018, undefined. (n.d.). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal.Uinsu.Ac.Id*. Retrieved November 10, 2021, from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4148>

Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>

Nsafe, E., & No, V. (2021). *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Analisis Faktor Motivasi , Kemajuan Teknologi , dan Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi Saham*. 1(7), 73–79.

Ovami, D. C., Tiara, S., & Chairani, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Syariah. *Prosiding Seminar ...*, 314–317. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/555>

Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>

Pasar Modal Syariah - Irwan Abdalloh - Google Buku. (n.d.). Retrieved December 23, 2021, from <https://books.google.co.id/>

Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah Hadi Peristiwa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam Volume*, 7(1), 37–52.

Piraga, N. I., Widiasmara, A., & Novitasari, M. (2021). Pengaruh Motivasi,

Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return dan Persepsi Resiko terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3(0). <https://doi.org/10.26905/JMDK.V6I2.2560>

PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved November 10, 2021, from <https://idx.co.id/investor/belajar-pasar-modal/>

PT Bursa Efek Indonesia. (n.d.). Retrieved October 30, 2021, from <https://www.idx.co.id/produk/saham/>

Prasetya, Y. S. (2018). Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS). *Al-Tijary*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.21093/at.v2i2.726>

Putra, T. W. (2018). Investasi Dalam Ekonomi Islam. *Ulumul Syar*, 1, 7(2), 49–57.

PwC. (2017). The long view: How will the global economic order change by 2050? *Pwc, February*(February), 1–72. [Diakses 16 Oktober 2021]

Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, A. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Mahasiswa Febi Iain Fattahul Muluk Papua. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 21.

Rudiwanto, A. (2018). Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. *Jurnal Moneter*, 5(1), 44–51. www.bi.go.id,

Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>

Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.

FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>

Sri Mulyani Indrawati Manajemen Barang Milik Negara | - YouTube. (n.d.). Yogyakarta, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (YouTube).

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D (Ke-3)*. Alfabeta.

Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., Kurniawati, A., Ekonomi, F., & Siliwangi, U. (2021).

BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan. 2(Februari), 1–13.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. (n.d.). Retrieved December 2, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>

Susyanti, J., 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan*. Retrieved October 30, 2021,

Toha, M., Manaku, A. C., & Zamroni, M. A. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Al-Tsaman*, 2(1), 135–144.

Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.

UNISMA, F. (2019). *Usulan Penelitian dan Penyusunan Skripsi (Ke-4)*. BPFE.

Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang) Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–14.

Yuni Inawati, Muhammad Syariful Anam, Pandu Nur Wicaksono, Nailis Safaah, & Yusvita Nena Arinta. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.560>

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>

Yusuf - يوسف / *Qur'an Kemenag*. (n.d.). Retrieved October 16, 2021, from <https://quran.kemenag.go.id/sura/12>